

## ABSTRAK

Kinerja UMKM adalah kemampuan UMKM untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Hal ini berarti bahwa kinerja UMKM menggambarkan capaian kesuksesan UMKM dalam mencapai tujuan usahanya yaitu meningkatkan pendapatan yang nantinya akan digunakan untuk terus menopang usahanya supaya tetap bertahan di tengah persaingan usaha yang sangat kompetitif. Pendapatan UMKM adalah hasil dari penjualan produk atau jasa yang dihasilkan oleh UMKM. Pendapatan UMKM dapat berasal dari berbagai sumber, seperti penjualan produk, jasa, dan komisi. Faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM diantaranya adalah kualitas produk, harga yang ditawarkan, pemasaran yang dilakukan, dan tingkat kompetisi usaha. Data yang ada menunjukkan bahwa keberadaan UMKM baik secara nasional maupun secara spesifik di Kabupaten Banyumas terbukti sangat berkontribusi dalam menopang perekonomian baik di level nasional maupun daerah. Hal ini karena keberadaan UMKM terbukti sangat berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya di tengah tingkat pengangguran yang cukup tinggi.

Penelitian ini bertujuan menganalisis berbagai faktor yang diprediksi mempengaruhi kinerja UMKM yang meliputi Kredit Usaha Rakyat (KUR), Lokasi Usaha, Lama Usaha, Tenaga Kerja, dan Teknologi Keuangan. Kinerja UMKM dalam penelitian ini diukur dengan pendapatan usaha. KUR adalah program pemerintah yang dirancang untuk membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan permodalan usaha dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Penyaluran KUR dilakukan melalui berbagai bank yang diotorisasi oleh pemerintah. Lokasi usaha adalah tempat atau lokasi geografis di mana suatu bisnis atau usaha dijalankan. Pemilihan lokasi usaha yang strategis sangat penting untuk kesuksesan bisnis, karena dapat mempengaruhi aksesibilitas, visibilitas, dan potensi pasar.

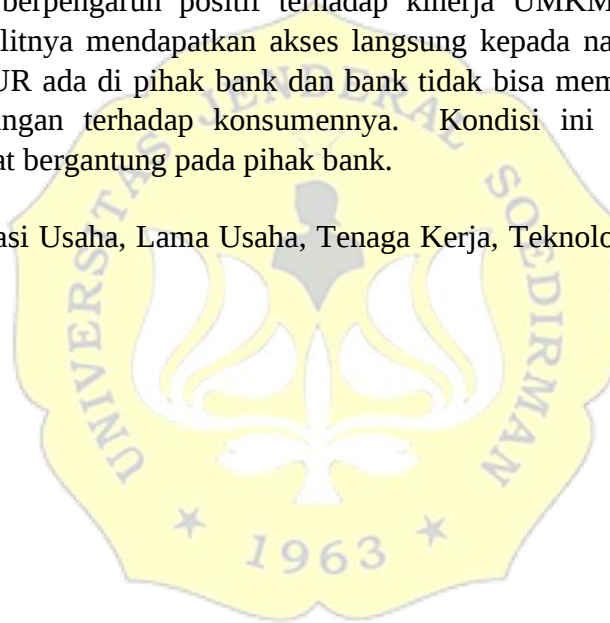
Lama usaha adalah durasi atau jangka waktu suatu bisnis atau usaha dijalankan. Lama usaha dapat mempengaruhi kesuksesan dan stabilitas bisnis. Tenaga kerja adalah sumber daya manusia yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha atau organisasi. Tenaga kerja dapat berupa karyawan, pekerja, atau buruh yang memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Teknologi keuangan (Fintech) adalah penggunaan teknologi untuk meningkatkan dan mengotomatisasi layanan keuangan. Fintech mencakup berbagai aplikasi termasuk pembayaran digital seperti QRIS. QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) adalah standar kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk memfasilitasi transaksi pembayaran digital di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan responden para pengusaha UMKM rumah makan atau cafe di Banyumas yang menjadi nasabah KUR. Karena peneliti mengalami kesulitan mendapatkan akses ke nasabah KUR, maka dengan bantuan sebuah Bank di Purwokerto, peneliti berhasil mendapatkan 103 responden yang bersedia mengisi kuesioner penelitian ini. Bagian marketing bank X memberikan kuesioner dalam bentuk *g-form* langsung kepada para nasabah KUR. Pengumpulan data dilakukan dalam periode 9 Juni sampai dengan 19 Juli 2025. Data yang terkumpul dianalisis dengan regresi linier berganda dan hasilnya menunjukkan bahwa KUR, lokasi usaha, dan teknologi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sedangkan lama usaha dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hal ini berarti bahwa penggunaan dana KUR mendorong peningkatan kinerja UMKM yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan usaha. Lokasi usaha yang strategis akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Demikian pula dengan penggunaan teknologi keuangan yaitu QRIS berpengaruh positif dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Namun demikian untuk lama usaha dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal dapat dianalisis dari sebaran data lama usaha dan tenaga kerja yang relatif tidak terlalu berbeda antar UMKM sehingga diduga menjadi penyebab tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kontribusi teoritis dari penelitian ini adalah tambahan bukti empiris dalam riset akuntansi keuangan khususnya untuk UMKM dimana KUR, lokasi usaha, dan penggunaan teknologi keuangan yaitu QRIS berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Keterbatasan dari penelitian ini adalah sulitnya mendapatkan akses langsung kepada nasabah KUR. Hal ini karena data nasabah KUR ada di pihak bank dan bank tidak bisa memberikan data nasabah dalam rangka perlindungan terhadap konsumennya. Kondisi ini menyebabkan proses pengumpulan data sangat bergantung pada pihak bank.

Kata Kunci: KUR, Lokasi Usaha, Lama Usaha, Tenaga Kerja, Teknologi Keuangan, Kinerja UMKM



## ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Business Enterprises (MSMEs) performance is the capacity of MSMEs to accomplish their predetermined objectives and aims. This implies that the performance of MSMEs is indicative of their success in attaining their business objectives, specifically the increase in revenue. This revenue will be subsequently utilised to sustain the businesses in the face of intense competition. The revenue generated by MSMEs is the outcome of the sale of their products or services. MSME revenue may originate from a variety of sources, including commissions, product sales, and services. The level of business competition, product quality, offered prices, and marketing efforts are all factors that affect MSME revenue. The economy has been substantially supported at both the national and regional levels by the existence of MSMEs, both nationally and specifically in Banyumas Regency, as demonstrated by the existing data. This is due to the fact that the presence of MSMEs has been demonstrated to be a significant factor in the provision of employment for the community, particularly in the context of a relatively high unemployment rate. The objective of this investigation is to evaluate a variety of variables that are anticipated to impact the performance of micro, small, and medium-sized enterprises (MSME), such as People's Business Credit (KUR), Business Location, Length of Business, Labour, and Financial Technology. Business revenue is the metric by which MSME performance is evaluated in this investigation. The People's Business Credit (KUR) is a government initiative that aims to aid MSMEs by facilitating more convenient and cost-effective access to financing. The objective of this initiative is to enhance the capacity of businesses to generate capital and to promote the expansion of the national economy. KUR is distributed through a variety of government-authorized institutions. The geographic location of a business or enterprise is referred to as its business location. The selection of a strategic business location is essential for the success of a business, as it can impact accessibility, visibility, and market potential. Business tenure refers to the duration or duration of operation of a business or enterprise. Business success and stability can be influenced by the tenure of a business. The human resources employed to operate a business or organisation are referred to as labour. Employees, workers, or labourers who possess the necessary skills and abilities to execute specific duties are classified as labour. Financial technology (Fintech) is the application of technology to enhance and automate financial services. Fintech incorporates a wide range of applications, including digital payments like QRIS. QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) is a QR code standard that was created by Bank Indonesia to simplify digital payment transactions in Indonesia. Respondents from MSME restaurant or cafe entrepreneurs in Banyumas who are KUR consumers were surveyed quantitatively in this study. The researcher was able to secure 103 respondents who were willing to complete this research questionnaire with the help of a bank in Purwokerto, despite the difficulty they encountered in acquiring access to KUR customers. KUR customers were directly furnished with questionnaires in the form of g-forms by the marketing department of bank X. The period of data collection was June 9 to July 19, 2025. Multiple linear regression was employed to analyse the collected data, and the results indicated that KUR, business location, and financial technology had a positive impact on the performance of MSME's. Conversely, the duration of business and workforce did not have an impact on MSME performance. This implies that the utilisation of KUR funds promotes improved performance of MSME's, as evidenced by an increase in business revenue. MSME revenue will be influenced by a strategic business location. Similarly, the utilisation of financial technology, specifically QRIS, has a beneficial impact on the income of micro, small, and medium-sized enterprises. Nevertheless, the performance of MSME was not influenced by the duration of business or the

*size of the workforce. This is suspected to be the cause of the ineffective performance of MSME's, as the distribution of data on the duration of business and workforce is relatively similar among MSMEs. The theoretical contribution of this study is the inclusion of empirical evidence to financial accounting research, particularly for MSMEs. The performance of MSME is positively influenced by the People's Business Credit (KUR), business location, and the use of financial technology, specifically QRIS. The challenge of obtaining direct access to KUR customers is a limitation of this study. This is due to the fact that the bank is the owner of KUR customer data, and it is unable to provide customer data in order to safeguard its customers. This condition causes the data collection process to be significantly reliant on the bank.*

*Keywords: KUR, Business Location, Business Duration, Workforce, Financial Technology, MSME Performance*

